

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR TEMATIK MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) SISWA KELAS III
SD NEGERI SOROGENEN 1**

Lusi Puspitasari¹, Annis Deshinta²

¹⁻²Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

Email: lusipuspita0406@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan motivasi belajar Tematik melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning siswa kelas III SD Negeri Sorogenen 1. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, dimana tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022. Subjek penelitian ini adalah 24 siswa kelas III SD Negeri Sorogenen 1. Objek dalam penelitian ini adalah motivasi belajar Tematik. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil motivasi belajar diperoleh dari wawancara dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan motivasi belajar pada pra Tindakan sebesar 28.12%, kemudian siklus I sebesar 46.87%. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85.41% . Indikator keberhasilan sudah tercapai.

Kata Kunci: Motivasi Belajar Tematik; Model Pembelajaran Problem Based Learning

Pendahuluan

Sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan.

Sejalan dengan kemajuan tersebut, maka dewasa ini pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan itu terjadi karena terdorong adanya pembaharuan tersebut, sehingga di dalam pengajaran pun guru selalu ingin menemukan metode dan peralatan baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi semua siswa. Bahkan secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pembaharuan dalam sistem pendidikan yang mencakup seluruh komponen yang ada. Pembangunan di bidang pendidikan barulah ada artinya apabila dalam pendidikan dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bangsa Indonesia yang sedang membangun.

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi

lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan, kegagalan dalam belajar rata-rata dihadapi oleh sejumlah siswa yang tidak memiliki dorongan belajar. Sehingga nilai rata-rata mata pelajaran Tematik masih ada beberapa yang dibawah KKM yakni 75. Hal ini disebabkan karena guru dalam proses belajar mengajar kurang bervariasi hanya menggunakan metode ceramah, belum maksimal dalam menggunakan alat peraga, dan materi pelajaran tidak disampaikan secara kronologis karena keterbatasan waktu selama pandemi.

Untuk itu dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan upaya membangkitkan motivasi belajar siswa, misalnya dengan membimbing siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang melibatkan siswa serta guru yang berperan sebagai pembimbing.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, salah satu cirinya adalah dengan adanya langkah-langkah yang terukur dan terencana dalam setiap siklus yaitu Observasi Awal (Pra Tindakan untuk Mengidentifikasi Masalah), Prosedur Pelaksanaan Tindakan meliputi Perencanaan (Planning), Tindakan (action), Pengamatan (observation), Refleksi (reflection). Adapun teknik pengumpulan data menggunakan sumber data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Instrumen pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas, harus dilaksanakan secara maksimal agar memperoleh data yang valid. Pengumpulan data tersebut dengan cara: Angket motivasi belajar, Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. . Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif (statistik) sederhana.

Hasil dan Pembahasan

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 1 , No. 1, 2022, 72**

Lusi Puspitasari & Annis Deshinta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan motivasi belajar pada pra Tindakan sebesar 28.12%, kemudian siklus I sebesar 46.87%. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85.41% . Indikator keberhasilan sudah tercapai.

Tabel

Tabel 1.1 Motivasi belajar peserta didik pada pra Tindakan

No	Indikator Motivasi	Jumlah siswa	Jumlah siswa yang tercapai	Rata-rata %
1	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	24	6	25.00
2	Tekun dan ulet menghadapi tugas	24	7	29.16
3	Kedisiplinan dalam belajar	24	8	33.33
4	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	24	6	25.00
Presentase rata-rata				28.12 %

Motivasi belajar pra Tindakan berdasarkan tabel dengan indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar hanya 6 siswa yang tercapai dengan rata-rata 25 %, untuk indikator tekun dan ulet menghadapi tugas hanya 7 siswa yang tercapai dengan rata-rata 29.16 %, untuk indikator kedisiplinan dalam belajar hanya 8 siswa yang tercapai dengan rata-rata 33.33 %, untuk indicator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar hanya 6 siswa yang tercapai dengan rata-rata 25 %. Presentase rata-rata motivasi pra Tindakan yaitu 28.12 %.

Tabel 1.2 Motivasi belajar peserta didik pada siklus I

No	Indikator Motivasi	Jumlah siswa	Jumlah siswa yang tercapai	Rata-rata %
1	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	24	19	79.16
2	Tekun dan ulet menghadapi tugas	24	8	33.33

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 1 , No. 1, 2022, 73**

Lusi Puspitasari & Annis Deshinta

3	Kedisiplinan dalam belajar	24	8	33.33
4	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	24	10	41.66
Presentase rata-rata				46.87 %

Motivasi belajar Siklus I berdasarkan tabel dengan indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar yakni 19 siswa yang tercapai dengan rata-rata 79.16 %, untuk indikator tekun dan ulet menghadapi tugas hanya 8 siswa yang tercapai dengan rata-rata 33.33 %, untuk indikator kedisiplinan dalam belajar hanya 8 siswa yang tercapai dengan rata-rata 33.33 %, untuk indicator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar hanya 10 siswa yang tercapai dengan rata-rata 41.66 %. Presentase rata-rata motivasi Siklus I yaitu 46.87 %.

Tabel 1.3 Motivasi belajar peserta didik pada siklus II

No	Indikator Motivasi	Jumlah siswa	Jumlah siswa yang tercapai	Rata-rata %
1	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	24	23	95.83
2	Tekun dan ulet menghadapi tugas	24	22	91.66
3	Kedisiplinan dalam belajar	24	18	75.00
4	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	24	19	79.16
Presentase rata-rata				85.41%

Motivasi belajar Siklus II berdasarkan tabel dengan indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar yakni 23 siswa yang tercapai dengan rata-rata 95.83 %, untuk indikator tekun dan ulet menghadapi tugas yakni 22 siswa yang tercapai dengan rata-rata 91.66 %, untuk indikator kedisiplinan dalam belajar yakni 18 siswa yang tercapai dengan rata-rata 75.00 %, untuk indicator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar yakni 19 siswa yang tercapai dengan rata-rata 79.16 %. Presentase rata-rata motivasi Siklus II yaitu 85.41 %.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data peningkatan motivasi belajar tematik melalui model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) kelas III SD Negeri Sorogenen 1, maka

diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan motivasi belajar pada pra Tindakan sebesar 28.12%, kemudian siklus I sebesar 46.87%. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85.41% . Indikator keberhasilan sudah tercapai.

Ucapan Terimakasih

Diucapkan terimakasih atas bantuan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Anderson dan Krarhwohl. 2001. Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen. Terjemahan oleh Agung Prihantoro. 2010. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Anggraheni, I., S. 2011. *Motivasi Belajar dan Faktor-Faktor yang Berpengaruh: Sebuah Kajian pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa*. *Premiere Educandum*, 1 (2) : 148-162.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gintings. A. 2008. *Esensi Praktis: Belajar & Pembelajaran, Disipkan Untuk Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Guru-Dosen*. Bandung : Humaniora.
- Hakim, Nur & Husniyatus Salamah. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya : PT. Revka Petra Media.
- Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Harjanto. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ibrahim, R. dan Syaodih, N.,S. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Iskandar, Dadang & Narsim. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas Dan Publikasinya*. Jawa Tengah: Ihya Media.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: prenadamedia group.
- Sardiman, AM. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 1 , No. 1, 2022, 75**

Lusi Puspitasari & Annis Deshinta

- Subana & Sunarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2013. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yulianto, Ari. 2016. *Skripsi Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Tegalega Tema 2 Selalu Berhemat Energi Melalui Model Project Based Learning*. UNPAS Bandung. Tidak diterbitkan.